

SKRIPSI

**EFEK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP PERUBAHAN
PERILAKU REMAJA DESA WORA KECAMATAN WERA
KABUPATEN BIMA 2021
(ANALISIS TEORI PELURU)**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sosial
Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Mataram



Oleh

UNI TUNNISAH

717130021

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2021

JUDUL SKRIPSI

**EFEK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP PERUBAHAN
PERILAKU REMAJA DESA WORA KECAMATAN WERA
KABUPATEN BIMA 2021
(ANALISIS TEORI PELURU)**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi S-1

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Uni tunnisah

Nim : 717130021

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

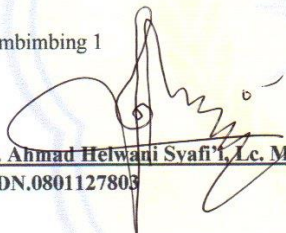
Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : **EFEK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU REMAJA DESA WORA KECAMATAN WERA KABUPATEN BIMA 2021 (ANALISIS TEORI PELURU)**

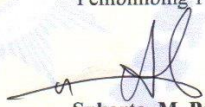
Telah di setujui untuk di sidangkan dan di pertahankan di hadapan dewan perigui sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Ahmad Helwani Svafit, Lc. M. Pd
NIDN.0801127803

Pembimbing II


Sukarta, M. Pd.I
NIDN.0817088404

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, S. Ag. M. Pd. I
NIDN.0814067001

LEMBAR PENGESAHAN

**Judul Skripsi : EFEK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP
PERUBAHAN PERILAKU REMAJA DESA WORA
KECAMATAN WERA KABUPATEN BIMA 2021
(ANALISIS TEORI PELURU)**

Nama Mahasiswa : Uni tunnisah
NIM : 717130021

Telah diujikan di hadapan Tim penguji Skripsi Program Studi Komunikasi Dan
Penyiaran Islam pada tanggal 06 Agustus 2021

Penguji I

Suwandi, S. Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

Penguji II

Nurliva Ni'matul Khotimah, M.Kom.I
NIDN. 0808098664

Pembimbing I

Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc., M.Pd
NIDN.0801127803

Pembimbing II

Sukarta, M.Pd.I
NIDN.0817088404

Mengetahui:

Dekan Fakultas Agama Islam

Suwandi, S. Ag., M.Pd.I
NIDN. 081406700

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uni tunnisah
Nim : 717130021
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : **EFEK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU REMAJA DESA WORA KECAMATAN WERA KABUPATEN BIMA 2021 (ANALISIS TEORI PELURU)**

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat)
2. Semua sumber dan data yang saya gunakan dalam penulisan karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).

Mataram, 16 Juli 2021

Penulis



Uni Tunnisah
717130021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uni kunnisah.....
NIM : 717130021.....
Tempat/Tgl Lahir : Wora 08 Juni 1999.....
Program Studi : KPI.....
Fakultas : Agama Islam.....
No. Hp/Email : 087.863.964.516 /unikunnisah3@mat.com.....
Judul Penelitian : -

Efek Penggunaan Handphone terhadap Perubahan Perilaku.....
Remaja Desa Wora Kecamatan Wora Kabupaten Bima 2021.....
(Analisis Teori Peluru)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 49 %

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 23/08/2021

Penulis



Uni kunnisah
NIM. 717130021

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos, M.A.
MIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uni kunnisah
NIM : 717130021
Tempat/Tgl Lahir : Wora 08 Juni 1999
Program Studi : KPI
Fakultas : ABam2 Islam
No. Hp/Email : 087.863.264.516 / uni.kunnisah@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

E-Fek Pembangunan Handphone terhadap Perubahan Perilaku
Remaja Desa Wora Kecamatan Wora Kabupaten Bima 2021
(Analisis Teori Peluru)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 23/08/2021

Penulis



Uni kunnisah
NIM. 717130021

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Skandar, S.Sos. M.A.
NIDN. 0802048904

LEMBAR MOTTO

“Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau. dan jika kamu beriman dan bertakwa, Allah akan memberikan pahala keppadamu dan Dia tidak akan memint harta-hartamu”. QS. Muhammad : 36



LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Keluarga saya terutama kedua Orang Tua saya yang telah memberikan semangat yang luar biasa yang tidak bisa terhitung nilainya baik dari awal penulisan sampai menyelesaikan skripsi ini, mereka selalu memberikan motivasi yang baik. Terutama mama saya selalu memberikan semangat kepada saya dan selalu ada ketika saya merasa gelisah beliau selalu ada untuk saya, buat mama terima kasih telah memberikan suport yang luar biasa dalam hidup saya sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini, yang selama ini telah rela banting tulang untuk mensukseskan anak-anaknya, terima kasih Ayah (A. Kahir) dan Ibu (Nani) tercinta dan adik-adik saya, dan terima kasih untuk sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2017 prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Nurhayati S. Sos, Hajar S.Sos, yang selalu ada dan selalu memberikan saya semangat dan motivasi, dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan bantuannya sehingga bisa menyelesaikan karya ilmiah ini. Dan adik-adikku (Siti hasti, Suprayana) terima kasih selalu memberikan saya semangat di saat saya mau down kalian memberikan saya semangat untuk selalu mengerjakan skripsi ini, terima kasih banyak sudah menjadi penyemangat saya selain dari Orang Tua saya. Semoga dengan harapan ini beliau selalu dalam lindungan Allah *Subhanahu wata'ala* dan selalu diberikan Kesehatan serta diberikan umur panjang. *Aamiin*.

KATA PENGANTAR

Assalaikum warrahmatulahi wabbarrohkatur

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah *subhanahu wata a'la* yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah dan karunianya kepada kita semua.

Dan tidak lupa menyampaikan salam serta sholawat atas Nabi besar Muhammad *sallallahu alaihiwa salam* yang telah mengubah peradaban zaman, dari zaman kebodohan menuju zaman yang kepintaran dan dari zaman yang gelap gulita menuju zaman yang terang benderang yakni *addinul Islam*.

Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolong-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini, yang berjudul **“Efek Penggunaan Handphone Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima 2021 (Analisis teori peluru)”**.

Segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun dari segi ilmiah. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terealisasikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H Arsyad Abd Gani M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, Wakil Rektor dan seluruh Staf yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi M. Pd. I selaku Dekan FAI Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Endang Rahmawati M.Kom.I selaku Kaprodi KPI yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada Pembimbing 1 Bapak Dr. Ahmad Helwani Syafi'i Lc, M. Pd yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk terus semangat dalam menulis skripsi.

5. Kepada Pembimbing 11 Bapak Sukarta M. Pd. I terima kasih telah memberikan semangat kepada penulis untuk tetap terus sabar dan optimis dalam menulis skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya di KPI yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan KPI Angkatan 2017 terimakasih atas bantuannya selama ini.
8. Kepala Desa Wora Kec. Wera Kab. Bima terimakasih telah memberikan kesempatan untuk meneliti disana, serta masyarakat Desa Wora Kec. Wera Kab. Bima yang telah banyak memberikan informasi kepada peneliti.
9. Kepada adik-adik saya Yana dan Wardah, Astuti terimakasih telah memberikan saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan saya semangat untuk terus berjuang, ucapan terimakasih yang tulus saya ucapkan atas restu, do'a dan kasih sayang yang diberikan yang tulus dan ikhlas yang telah menjadi pemicu dan selalu mengiringi langkah peneliti dalam perjuangan meraih masa depan yang bermanfaat.

Akhirnya harapan peneliti semoga penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat. Semoga bantuan ini bernilai ibadah disisi Allah *subhanahu wata'ala*.

Mataram, 06 Juni 2021

Penyusun

Uni tunnisah

717130021

ABSTRAK

JUDUL : EFEK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU REMAJA DESA WORA KECAMATAN WERA KABUPATEN BIMA 2021 (ANALISIS TEORI PELURU)

Pembimbing 1 : Dr. Ahmad Helwani Syafi'i Lc, M. Pd. I

Pembimbing 11 : Sukarta M. Pd. I

Handphone merupakan perangkat media elektronik yang memiliki beragam fungsi dan kegunaan. Saat ini gadget memang sudah menjadi bagian dari kehidupan, bahkan gaya manusia juga. Penggunaan teknologi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya, kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat cepat dan seakan tanpa jarak. Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat ini, Pepatah yang mengatakan bahwa “Dunia tak selebar daun kelor” sepiantasnya berubah menjadi, “Dunia seakan selebar daun kelor”. Hal ini disebabkan karena semakin cepatnya akses informasi dalam kehidupan sehari-hari. Kini teknologi semakin canggih seiring dengan perkembangan zaman sehingga terjadi penambahan fungsi teknologi yang semakin memajukan kehidupan manusia. Salah satu contoh fasilitas canggih saat ini adalah handphone. Dan sekarang masyarakat berlomba-lomba untuk memilikinya karena bukan hanya merupakan alat komunikasi, namun bagi masyarakat pada umumnya sekaligus sebagai (lifestyle) gaya hidup, tren dan pretise.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana efek perilaku remaja yang diakibatkan penggunaan Handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima, dan Untuk mengetahui bagaimana analisis teori peluru (Hypodermic theori) terhadap perilaku remaja akibat penggunaan Handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akibat efek penggunaan handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima adalah sebagai berikut: (a) Perilaku dan Pergaulan bebas, (b) Handphone.

Kata Kunci : Perilaku Remaja, Handphone.

**THE EFFECTS OF USING HANDPHONE ON ADOLESCENTS' BEHAVIOR
IN WORA VILLAGE, WERA, BIMA REGENCY 2021
(BULLET THEORY ANALYSIS)**

First Advisor : Dr. Ahmad Helwani Syafi'i Lc, M. Pd. I
Second Advisor : Sukarta M. Pd. I

ABSTRACT

A mobile phone is an electronic media device with a variety of functions and applications. Gadgets, like human style, have become a part of life in recent years. The world of technology is becoming increasingly sophisticated as a result of society's use of technology. Communication that used to take a long time to convey is now incredibly fast and appears to be without distance thanks to technology. The proverb "The world is not as large as a Moringa leaf" should be modified to "The world is as wide as a Moringa leaf" in light of this rapid technological improvement. This is related to the fact that knowledge is more readily available in everyday life. Technology is becoming more complex with the passage of time, and there are now more capabilities of technology that are progressively threatening human life. A mobile phone is an example of today's sophisticated technology. People are now competing for it since it is not only a medium of communication, but also a lifestyle, trend, and status for society as a whole. The goal of this study is to determine the impact of mobile phone use on teenage behavior in Wora Village, Wera, Bima, as well as the impact of bullet theory (Hypodermic theory) analysis on adolescent behavior in Wora Village, Wera, Bima. This study applied the qualitative method. The results of this study indicate that the occurrence of early marriage in Wora Village, Wera, Bima Regency is as follows: (a) Behavior and free association, (b) Mobile.

Keywords: *Adolescent Behavior, Mobile.*



DAFTAR ISI

KULIT SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	v
LEMBAR BEBAS PLAGIASI	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
PEDOMAN TRALITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Ruang Lingkup Masalah	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Pustaka	5
2.2. Kajian Teori	11
A. Pengertian Efek Perilaku.....	11
B. Pengertian Remaja	11
C. Pengertian Perilaku	21
D. Pengertian Handphone	24
E. Teori Peluru (Hypodermic Theori)	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Satuan Analisis	30
3.3. Sumber Data	30
3.4. Subjek dan Objek	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Desa Wora.....	36
a. Sejarah Desa Wora	36
b. Terbentuknya Desa Wora	36
c. Struktur Organisasi Pemerintah Desa	36
d. Letak Geografis.....	38
e. Kependudukan.....	38
f. Pendidikan.....	39
g. Agama	39
h. Mata Pencaharian	40
i. Remaja.....	42
4.2 Efek Perilaku Remaja terhadap Penggunaan Handphone	42
a. Perilaku terhadap Orang Tua.....	42
b. Perilaku terhadap Ibadah.....	48
c. Perilaku terhadap Sosial	52
4.3 Analisis Teori Peluru terhadap Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Handphone	55

BAB V PENUTUP DAN SARAN

5.1. Simpulan	66
5.2. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

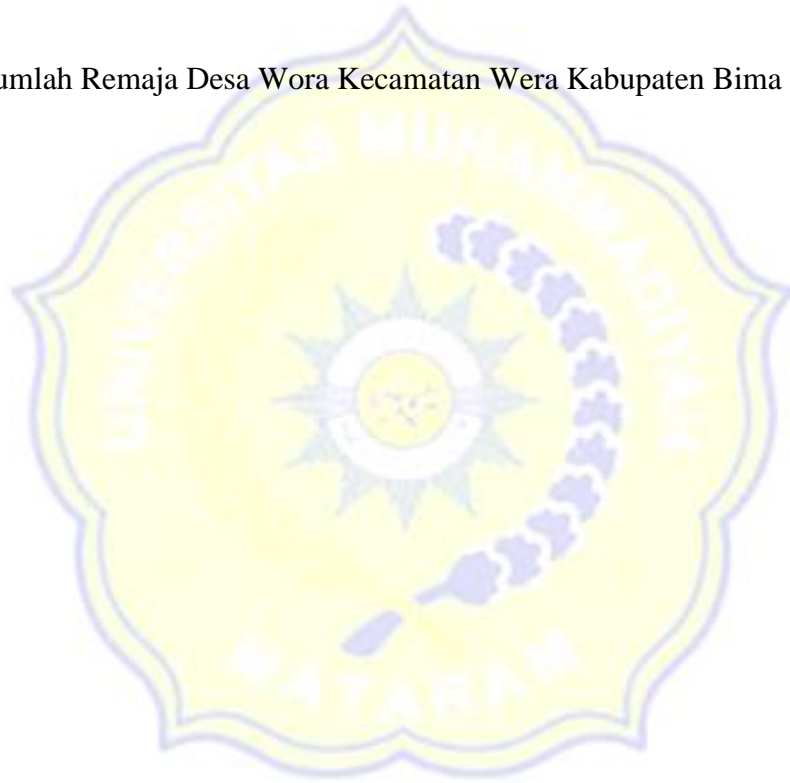
LAMPIRAN-LAMPIRAN

a	Pedoman Wawancara	72
b	Hasil Wawancara Narasumber	75
c	Lembar Observasi	90
d	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	
e	Foto Dokumentasi	93



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa	37
Tabel 4.2 Letak Geografis.....	38
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Wora	39
Tabel 4.4 Pendidikan Sekolah Formal dan Non Formal Desa Wora Kec. Wera Kab. Bima 2019	39
Tabel 4.5 Peribadatan Desa Wora	39
Tabel 4.6 Tenaga Kerja, Pencari Kerja, dan Lowongan Kerja Desa Wora Tahun 2019 41	
Tabel 4.7 Jumlah Remaja Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima	42



PEDOMAN TRANSLITERASI

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	‘	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	‘
ص	s}	ي	Y
ض	d}		

Short: a = ‘ ; i = , ; u = ’

Long: a = ا ; i = ي ; u = و

Diftong: ay = اي ; aw = او

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang yang sangat modern ini perkembangan teknologi informasi seperti Handphone terus berkembang dikalangan masyarakat luas, karena perkembangan teknologi ini akan semakin berjalan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin tinggi. Teknologi ini di ciptakan untuk memberikan kemudahan untuk kehidupan manusia dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari dan dapat memberikan nilai yang positif maupun negatif. Namun demikian, pada awalnya teknologi (Handphone) ini diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif. Banyak teknologi canggih yang di ciptakan, misalnya handphone atau gadget. Kemajuan teknologi membuat perubahan yang begitu besar dalam kehidupan manusia di berbagai bidang dan memberikan pengaruh atau efek yang begitu besar dalam kehidupan sosial.¹

Handphone merupakan perangkat media elektronik yang memiliki beragam fungsi dan kegunaan bagi masyarakat luas khususnya bagi remaja. Saat ini gadget atau handphone memang sudah menjadi bagian dari kehidupan, bahkan menjadi gaya masyarakat juga.

¹ Putri Pratiwi Indraswari, *Skripsi Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Belajar Pada Siswa SMA Rama Sejahtera*, Fakultas Agama Islam, Muhammadiyah Makassar 2019, hal 1-2

Penggunaan teknologi oleh masyarakat, menjadikan dunia teknologi semakin lebih canggih. Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya, kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat cepat atau mudah dan seakan tanpa ada jarak yang memisahkan. Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat ini, sehingga ada Pepatah yang mengatakan bahwa “Dunia tak selebar daun kelor” sepiantasnya berubah menjadi “Dunia seakan selebar daun kelor”. Hal ini disebabkan karena semakin cepatnya akses informasi dalam kehidupan sehari-hari. Kini teknologi semakin canggih seiring dengan perkembangan zaman sehingga terjadi penambahan fungsi teknologi yang semakin memanjakan kehidupan manusia. Salah satu contoh fasilitas canggih saat ini adalah handphone. Dan sekarang masyarakat berlomba-lomba untuk memiliki karena handphone bukan hanya merupakan alat komunikasi, namun bagi masyarakat pada umumnya sekaligus sebagai (*lifestyle*) gaya hidup, tren dan pretise.²

Pada awal mulanya handphone atau gadget digunakan sebagai alat komunikasi jarak jauh tanpa perantara, namun karena dengan adanya berbagai macam perkembangan atau perubahan zaman, sehingga smartphone juga dapat juga di gunakan untuk keperluan internet, seperti mendengarkan audio video, game, seperti alat media elektronik lainnya, atau dapat juga digunakan untuk memotret dan masih banyak lagi. Ini merupakan wujud atau impian dari peran vital gadget bagi masyarakat luas.

² Kogoya Dekinus, Dampak Penggunaan Handphone Pada Masyarakat, Studi pada masyarakat desa piungun kecamatan gamelia kabupaten lanny jaya papua, 2015, e, journal “Acta Diurna” Volume Iv.no 4. <https://media.neliti.com>.

Saat ini teknologi berkembang dengan cepat sehingga tidak mengherankan jika sering bermunculan istilah piranti atau perangkat baru.³

Dan dengan adanya media massa elektronik ini (Handphone) sehingga dapat memberikan perubahan bagi remaja seperti perubahan yang baik maupun perubahan yang buruk.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan bahwa perilaku remaja desa wora kecamatan wera kabupaten bima sangat besar efeknya terhadap remaja tersebut.

Untuk itu saya meneliti efek perilaku remaja di desa wora dengan pendekatan teori peluru. Maka dari itu penulis akan fokus melakukan penelitian kepada remaja yang usianya 15-21 tahun tentang adanya efek penggunaan terhadap perilaku remaja Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima.

Dari latarbelakang di atas tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“EFEK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU REMAJA DESA WORA KECAMATAN WERA KABUPATEN BIMA 2021 (ANALISIS TEORI PELURU)”**.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana efek perilaku remaja yang diakibatkan penggunaan Handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima ?
- b. Bagaimana analisis teori peluru terhadap perilaku remaja akibat penggunaan Handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima ?

³ Eka Anggriani, 2019, *Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak*, Serayu Publishing, hal, 2

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana efek perilaku remaja yang diakibatkan penggunaan Handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima
- b. Agar mengetahui bagaimana analisis teori peluru terhadap perilaku remaja akibat penggunaan Handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana efek penggunaan handphone terhadap perilaku remaja Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi dimasa depan dan memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap pengaruh pernikahan dini Desa Wora Kec. Wera Kab. Bima.

B. Manfaat Praktis

- a) Sebagai pedoman alternatif dan nantinya berguna bagi Desa Wora Kec. Wera Kab. Bima
- b) Sebagai bahan koreksi terhadap langkah-langkah yang ditempuh oleh masyarakat Desa Wora Kec. Wera kab. Bima

- c) Sebagai referensi bagi peneliti lain yang serumpun dengan pembahasan penelitian ini.
- d) Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan diharapkan menjadi acuan awal dari penelitian-penelitian berikutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Untuk menghindari persamaan penulis maka penulis menentukan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian penulis.

Pertama, Skripsi yang berjudul “ Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Belajar Pada Siswa SMA Rama Sejahtera” yang di tulis oleh Putri Pratiwi Indraswari (2019) ⁴ . Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana kesimpulannya yaitu peneliti terdahulu lebih fokus kepada penelitian SMA Rama sejahtera.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah dari segi metode. Metode yang digunakan penelitian sekarang dan terdahulu adalah metode penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu adalah lebih fokus kepada siswa SMA Rama sejahtera tentang adanya dampak penggunaan gadget di lingkungan sekolah mampu mempengaruhi perilaku belajar siswa dan kurang memperhatikan pelajaran ketika sedang berlangsung. Sedangkan penelitian sekarang adalah untuk Untuk mengetahui bagaimana efek perilaku remaja yang diakibatkan penggunaan Handphone Di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima, Agar mengetahui bagaimana analisis teori

⁴ Putri Pratiwi Indraswari, *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Belajar Pada Siswa SMA Rama Sejahtera*, Fakultas Agama Islam, Muhammadiyah Makassar , 2019.

peluru terhadap perilaku remaja akibat penggunaan Handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima.

Kedua, Skripsi yang berjudul “ Dampak penggunaan terhadap perilaku peserta didik di SMA Peri kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan”. Yang di tulis oleh Rahma Istifadah (2018)⁵. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak positif dan dampak negatif penggunaan terhadap perilaku peserta didik di SMA PERI kec. Jatiagung keb. Lampung Selatan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah dari segi metode. Metode yang di gunakan penelitian terdahulu yaitu deskriptif kualitatif sedangkan penelitian sekarang adalah deskriptif kualitatif juga.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah bagaimana dampak dari penggunaan terhadap perilaku peserta didik di SMA PERI kec. Jatiagung kab. Lampung Selatan. Sedangkan penelitian sekarang adalah untuk Untuk mengetahui bagaimana efek perilaku remaja yang diakibatkan penggunaan Handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima, Agar mengetahui bagaimana analisis teori peluru terhadap perilaku remaja akibat penggunaan Handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima.

⁵ Rahma Istifadah, *Dampak penggunaan terhadap perilaku peserta didik di SMA Peri kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Ketiga, Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMA Darussalam Ciputat”. Yang di tulis oleh Dalillah (2019).⁶

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah dari segi metode. Metode yang digunakan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah metode deskriptif kualitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah untuk mengetahui pengaruh gadget terhadap perilaku sosial Siswa SMA Darussalam Ciputat. Sedangkan penelitian sekarang adalah untuk Untuk mengetahui bagaimana efek perilaku remaja yang diakibatkan penggunaan Handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima, Agar mengetahui bagaimana analisis teori peluru terhadap perilaku remaja akibat penggunaan Handphone di Desa Wora.

N o	Nama Peneliti	Universitas	Judul	Tahu n	Persamaa n	Perbedaan
1	Putri Pratiwi Indraswar i	Muhammadiyah h Makassar	Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku	2014	Persamaa n penelitian terdahulu dengan sekarang	Perbedaan penelitian terdahulu adalah lebih fokus kepada siswa SMA

⁶ Dalillah, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMA Darussalam Ciputat*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2019.

			Belajar Pada Siswa SMA Rama Sejahtera		adalah dari segi metode. Metode yang digunakan penelitian sekarang dan terdahulu adalah metode penelitian kualitatif.	Rama sejahtera tentang adanya dampak penggunaan gadget di lingkungan sekolah mampu mempengaruhi perilaku belajar siswa dan kurang memperhatika n pelajaran ketika sedang berlangsung. Sedangkan penelitian sekarang adalah untuk
--	--	--	---	--	--	---

						<p>Untuk mengetahui bagaimana efek perilaku remaja yang diakibatkan penggunaan Handphone DiDesa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima, Agar mengetahui bagaimana analisis teori peluru terhadap perilaku remaja akibat penggunaan Handphone di</p>
--	--	--	--	--	--	---

						Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima.
2	Rahma Istifadah	UIN Raden Intan Lampung	Dampak penggunaan terhadap perilaku peserta didik di SMA Peri kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan	2018	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah dari segi metode. Metode yang yang di gunakan penelitian terdahulu yaitu	Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah bagaimana dampak dari penggunaan terhadap perilaku peserta didik di SMA PERI kec. Jatiagung kab. Lampung

					<p>deskriptif kualitatif sedangka n penelitian sekarang adalah deskriptif kualitatif juga.</p>	<p>Selatan. Sedangkan penelitian sekarang adalah untuk Untuk mengetahui bagaimana efek perilaku remaja yang diakibatkan penggunaan Handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima, Agar mengetahui bagaimana analisisi teori peluru</p>
--	--	--	--	--	---	--

						terhadap perilaku remaja akibat penggunaan Handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima.
3	Dalillah	UIN Syarif Hidayatullah	Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMA Darussalam Ciputat	2019	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah dari segi metode. Metode yang	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah untuk mengetahui pengaruh gadget terhadap

					<p>digunakan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah metode deskriptif kualitatif.</p>	<p>perilaku sosial Siswa SMA Darussalam Ciputat. Sedangkan penelitian sekarang adalah untuk Untuk mengetahui bagaimana efek perilaku remaja yang diakibatkan penggunaan Handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima, Agar mengetahui</p>
--	--	--	--	--	--	---

						bagaimana analisisi teori peluru terhadap perilaku remaja akibat penggunaan Handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima.
--	--	--	--	--	--	---

2.2 Kajian Teori

A. Pengertian efek perilaku

Pengertian efek menurut Kamus Besar Indonesia adalah benturan atau akibat. Pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Efek di dibagi menjadi dua pengertian.⁷

⁷Rs Tristanto, *pengertian dampak menurut kamus besar bahasa indonesia*, UIN Suska, Riau, 2019, hal 12 ⁷ [Http://repository.unigoro.ac.id](http://repository.unigoro.ac.id)

Efek ialah unsur penting dalam keseluruhan dalam proses komunikasi. Perilaku perubahan khalayak dikarenakan informasi yang datang.⁸

B. Pengertian Remaja

Remaja sebagai masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, istilah ini menunjukkan masa dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan, biasanya mulai dari usia 14 pada pria dan usia 12 pada wanita. Batasan remaja dalam hal ini adalah usia 10 tahun- 19 tahun menurut klarifikasi World Health Organization (WHO). Salah pakar psikologi Hurlock mengatakan bahwa masa remaja ini mulai matang secara seksual dan berakhir pada saat mencapai usia dewasa secara hukum. Masa remaja terbagi menjadi dua yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir. Masa remaja awal di mulai pada anak-anak mulai matang secara seksual yaitu pada usia 13 sampai dengan 17 tahun. Sedangkan masa remaja akhir meliputi periode setelahnya sampai dengan 18 tahun, yaitu usia dimana seseorang dinyatakan dewasa secara hukum. Masa ini bertepatan dengan masa remaja yang merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan perannya dalam menentukan kehidupan individu dalam masyarakat. Menurut Hurlock bahwa masa remaja dapat dikategorikan:

1. Masa remaja awal 13 tahun dan 14 tahun sampai 17 tahun , terjadinya perubahan fisik yang sangat cepat dan mencapai puncaknya.

⁸ Mila Novianti dkk, *Perilaku Slankers Samarinda Dalam Meniru Lifestyle Personil Band Slank Melalui Media*, 2020, e. Journal Ilmu Komunikasi, Volumen 8 No. 3 : 83-89. <https://perilaku+samarinda+dalam+meniru+lifestyle>

2. Masa remaja akhir 17-20 tahun dimana remaja sudah menonjolkan diri, idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar, ingin memantapkan identitas diri dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional.

a. Pertumbuhan dan perkembangan remaja

Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan yang bersifat kuantitatif yang mengacu pada jumlah, besar, serta luas yang bersifat konkrit yang biasanya menyangkut ukuran dan struktur biologis. Pertumbuhan merupakan proses kematangan fungsi-fungsi fisik yang berlangsung secara normal dalam perjalanan waktu tertentu.

b. Pertumbuhan aspek Fisik

Pertumbuhan aspek fisik adalah perubahan-perubahan fisik yang terjadi dalam pertumbuhan remaja. Perubahan-perubahan ini seperti, perubahan ukuran tubuh, kematangan ciri kelamin pria dan wanita. Perkembangan fisik dapat diukur dan di lihat, seperti bertambah berat, tinggi dan perubahan hal fisik lainnya.

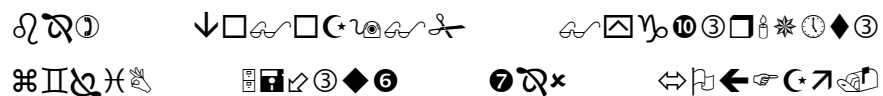
c. Perkembangan aspek-aspek psikis

Perkembangan psikis remaja adalah perubahan yang terjadi pada jiwa, pikiran dan emosi seseorang menjadi lebih matang atau dewasa dalam menghadapi kehidupan yang berbeda dengan masa kanak-kanak. Perkembangan psikis ini tidak bisa diukur maupun dilihat secara langsung tapi dapat dilihat dari tingkah laku dan kemampuan. Faktor yang mempergaruhi perkembangan psikis adalah kecerdasan emosional dan

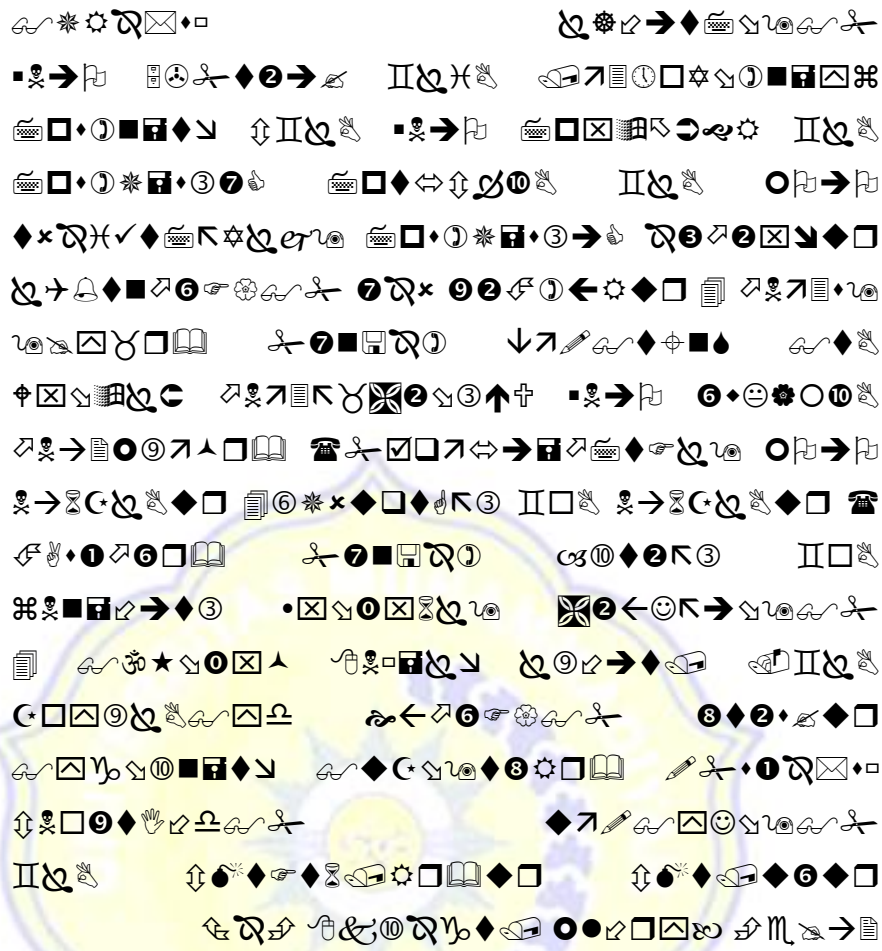
spritual masing-masing individu. Kecerdasan emosional berkaitan dengan emosi, pikiran, dan perasaan. Sedangkan kecerdasan spritual berhubungan dengan keyakinan dan agama. Perubahan yang terjadi pada psikologis pada masa remaja adalah sebagai berikut:

1. Usia remaja dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa
2. Kematangan seksual berimplikasi kepada dorongan dan emosi-emosi baru
3. Munculnya kesadaran terhadap diri dan mengavaluasi kembali obsesi dan cita-citanya
4. Kebutuhan interaksi dan persahabatan lebih luas dengan teman sejenis dan lawan jenis
5. Munculnya konflik-konflik sebagai akibat masa trasisi dari masa anak menuju masa dewasa.
6. Timbulnya kecanggungan bagi remaja karena ia harus menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan fisik
7. Tranformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkan untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial dewasa.⁹

Tahapan perkembangan manusia itu dijelaskan dalam QS. Al-Hajj ayat 5



⁹ Shilphy A. Octavia, 2020, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, CV Budi Utama: Yogyakarta, hal. 1-5



Artinya “Wahai manusia jika kamu meragukan hari kebangkitan, maka sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim menurut kehendak Kami sampai waktu yang sudah di tentukan, kemudia Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (berangsur-angsur) kamu sampai kepada usia dewasa, dan diantara kamu ada yang diwafatkan dan (ada pula) di antara kamu yang di kembalikan sampai usia sangat tua (pikun), sehingga dia mengetahui lagi sesuatu tidak diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering kemudian apabila telah Kami turunkan

(hujan) diatasnya, hiduplah bumi itu dan menjadi subur dan menumbuhkan berbagai jenis pasangan tetumbuhan yang indah".¹⁰

Masyarakat modern yang serba kompleks sebagai titik kemajuan teknologi, industrialisasi dan urbanisasi ini banyak memunculkan masalah sosial yang ada. Maka usaha adaptasi atau penyesuaian diri terhadap masyarakat modern yang sangat kompleks ini sangat tidak mudah. Kesulitan mengadakan adaptasi dan adjustment menyebabkan banyak kebimbangan, kebingungan, kecemasan, maupun konflik. Sebagai dampaknya orang-orang dapat mengembangkan pola tingkah laku menyimpang dari norma-norma umum yang ada, dengan jalan berbuat semuanya sendiri demi keuntungan pribadi dengan mengganggu maupun merugikan orang lain tanpa mempertimbangkan apa yang menjadi sebab dan akibatnya nanti.

Pekembangan media massa elektronik ini banyak membawa perubahan terhadap remaja masa kini terutama remaja di Desa Wora yang semakin hari perilakunya mengikuti gaya-gaya barat atau *westernisasi (food, fun, and fashion)*, akibat dari media massa elektronik (handphone) ini remaja lebih banyak meluangkan waktunya untuk berada di depan layar Handphone, apalagi sekarang banyak beredar *game online* dan situs-situs pornografi, yang membuat banyak dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa pun ikut nimbrung dalam mengakses sarana teknologi tersebut.

Generasi muda sekarang ini, banyak yang tidak memiliki keterampilan dan itu merupakan pertanda kepudaran eksistensi bangsa, dengan kata lain generasi tersebut

¹⁰ Usman El Qurtuby, QS. Al-Hajj 16 : 5, Cordoba : Bandung

telah terpisah dari rakyatnya bagaikan generasi santai yaitu generasi yang tidak memikirkan keadaan orang disekitarnya.

Remaja yang sebagai individu sedang berada dalam proses untuk berkembang yaitu berkembang kearah kematangan atau kemandirian, untuk mencapai kematangan tersebut remaja sangat memerlukan bimbingan atau arahan dikarenakan mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan dan pengetahuan tentang diri mereka dan lingkungan sekitarnya maupun pengalaman dalam menentukan jalan hidup.

Remaja yang dalam proses perkembangan tidak selalu berjalan lurus maupun searah karna banyak tantangan yang dihadapi ketika remaja mulai berkembang baik itu pengaruh dari keluarganya maupun lingkungan sekitarnya, dikarenakan banyaknya faktor yang menjadi penghambat atau yang menghalangi perkembangan remaja tersebut. Adapun faktor yang menjadi penghambat perkembangan ataupun pertumbuhan remaja antara lain:

- a. Faktor yang bersifat internal adalah yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri.
- b. Sedangkan faktor yang bersifat eksternal ialah segala hal yang berasal dari lingkungannya, seperti ketidakstabilan situasi pergaulan, kondisi keluarga, nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat dan lain sebagainya.¹¹

Kenakalan remaja di zaman yang modern ini sudah melebihi batas yang sewajarnya, bukan hanya orang dewasa saja yang mengenal rokok dan lainnya tapi

¹¹ Hasnil Aida Nasution, *Patologi Sosial dan Pendidikan Islam Keluarga*, Scopindo Media Pustaka, Surabaya, 2019, hal. 2-4

banyak anak di bawah umur juga yang sudah mengenal yang namanya rokok, narkoba, pergaulan bebas, dan terlibat tindakan kriminal lainnya.

Sehubungan dengan ini, Dedy Mulyana mengatakan bahwa:

Remaja dewasa ini banyak yang gelisah disebabkan mereka mencari tuntutan hidup, namun mereka tidak tahu dimana bisa mendapatkannya. Mereka malah kesasar dan tidak tahu apa-apa. Untuk meruntuhkan berbagai macam kenakalan remaja tersebut, seperti yang di contohkan Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*, ialah dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui proses tazkiyah an-nafs (mensucikan jiwa atau hati dari berbagai kotoran), membersihkan jiwa dari godaan syahwat dunia, dan menanamkan nilai-nilai keimanan yang utuh kepada manusia. Setelah keimanan tumbuh dengan subur di hati manusia secara umum dan remaja pada khususnya, maka akan terbentuk suatu kepribadi muslim yang teguh dalam keyakinan serta mulia dalam akhlaknya. Dari sekian banyak fakta yang kita dapati dari kalangan remaja, pada dasarnya semua tindakan kenakalan atau pergaulan bebas yang terjadi disebabkan oleh hilangnya karakter ruhani Islam dan tokoh teladan yang sangat memperhatikan aspek ideologis, tauhid, ibadah dan tentunya akhlak mulia. Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam* merupakan pribadi yang semestinya di jadikan contoh baik perbuatan, ucapan dan tindakannya dapat kita jadikan panutan dari perilaku dan sikapnya Nabi. Namun kenyataannya sekarang ini, banyak remaja masa kini menjadikan life style orang-orang Barat maupun Korea mereka jadikan sebagai panutan yang telah diadopsi oleh masyarakat Indonesia pada umumnya dan kalangan remaja pada khususnya, maka tidak kita heran apabila rokok, narkoba, pergaulan bebas, minuman keras, tindakan tawuran dan berbagai bentuk kenakalan

remaja lainnya karena sudah menjadi kebiasaan yang membudayakan masyarakat Indonesia. Pada zaman sekarang ini, segala hal yang menyangkut remaja selalu berbaur Barat, Ummat Islam pada khususnya kehilangan jati dirinya sebagai Ummat pilihan, jika kenakalan remaja ini terus menerus merajalelah dan merebak, maka tentu dampak *westernisasi* ini benar-benar membawa akibat yang amat buruk bagi peradaban manusia maupun bagi kalangan remaja pada khususnya. Akibat kurangnya perhatian dari orang tua akan pentingnya pendidikan dalam pembinaan watak, perilaku dan sikap remaja, akan merusak generasi penerus bangsa dikarenakan mereka akan terlibat dalam kekosongan jiwa yang membawa pada kecenderungan berperilaku negatif. Dari berbagai berita di media massa elektronik diketahui bahwa anak, remaja dewasa ini sedang mengalami berbagai persoalan sosial dengan keterlibatan mereka dalam berbagai kasus yang melanggar nilai-nilai moral agama secara implisit (tanpa ragu).¹²

Menurut Abdullah Nasih Ulwah sebab-sebab adanya kenakalan pada remaja adalah: Faktor kemiskinan yang mendera keluarga, faktor perselisihan dan percecokakan antara bapak dan ibu, faktor perceraian yang dibarengi dengan kemiskinan, faktor kesenggangan yang menyita masa remaja, dan faktor lingkungan serta teman yang buruk.

a. Faktor Kemiskinan yang Mendera Keluarga

Sebagaimana diketahui bersama bahwa anak yang tidak puas akan segala isi rumahnya yang bisa memenuhi kebutuhannya baik itu gizi dan pakaian, kemudian melihat di sekelilingnya di penuhi dengan kesusahan dan kemiskinan maka anak

¹² Opcit, Hasnil Aida Nasution, Hal. 5-7

tersebut akan bergegas meninggalkan rumah untuk mencari bekal dan rezeki untuk menopang hidup mereka. Dengan demikian anak atau remaja akan mudah di pengaruhi atau di perdaya oleh tangan orang-orang jahat, penuh dosa, kejam dan tidak memiliki nilai-nilai moral.

b. Faktor Pertengkar dan Percecokan antara Ayah dan Ibu

Salah satu faktor yang menyebabkan adanya kenakalan pada seorang anak adalah berlangsungnya suasana ketidakharmonisan antara ayah dan ibunya saat mereka duduk dan berkumpul bersama anak-anaknya. Seorang anak membuka kedua matanya kemudian menyaksikan pertengkar dan percecokan yang terjadi di hadapannya maka dia akan lari dari rumah yang dia anggap membosankan dan membuat dia pusing kalau ada di rumah karena setiap harinya dia menyaksikan kedua orang tuanya bertengkar, maka dari anak mencari teman untuk bergaul yang dapat menghilangkan keresahan dan stresnya.

Dari pengaruh atau efek keluarga dan pengaruh atau efek temannya dan pengaruh lingkungannya juga akan mempergaruhi gaya hidup anak tersebut, karena pengaruh keluarga sangat cepat masuk kedalam kehidupan anak.

c. Faktor Perceraian atau perpisahan bersamai dengan kemiskinan

Faktor mendasar lainnya yang menyebabkan kenakalan seorang anak adalah terjadinya perceraian atau perpisahan orang tua, yang akan menyebabkan seorang anak akan nakal dan mulai untuk bergaul dengan orang-orang yang tidak baik.

d. Faktor masa luang yang menyita masa remaja

Seorang anak yang sibuk dengan dirinya sendiri atau waktu luangnya tidak bisa memiliki waktu luang dengan anak-anak dan para remaja lainnya. Sebagaimana

sudah diketahui bahwa semenjak anak-anak tumbuh dan berkembang sudah senang bermain, bersenda gurau, rekreasi, dan suka menikmati pemandangan alam.

e. Faktor Lingkungan serta teman yang tidak baik

Faktor terbesar yang menyebabkan kenakalan pada seorang anak adalah teman yang tidak baik dan lingkungan yang buruk. Terlebih lagi jika seorang anak tersebut adalah anak yang bodoh, lemah akidahnya, mudah dipengaruhi oleh temna-temannya, dan cepat terpengaruh oleh pergaulan bebas. Oleh karena itu dia akan cepat dipengaruhi oleh kebiasaan buruk dan akhlak yang tercela.¹³

Dari pengaruh lingkungan serta teman yang buruk akan mempengaruhi perilaku remaja sekarang ini, banyak yang ketagihan akan media massa elektronik seperti handphone yang sangat membawa perubahan kepada remaja, tidak hanya remaja saja yang bisa ketagihan tetapi anak yang di bawah umur yang ketagihan handphone sampai-sampai mereka makan saja pegang handphone, tidur pegang handphone dulu baru tidur, apalagi remaja yang sudah banyak tahu tentang dunia media massa elektronik.

Pengaruh atau efek media massa elektronik ini cukuplah besar efeknya terhadap kalangan masyarakat, apalagi sekarang ini bukan hanya orang dewasa atau remaja saja yang bisa bermain dengan handphone tetapi anak-anak juga lebih aktif di banding dengan orang-orang yang sudah dewasa.

Dokter anak Amerika dan Canada menjelaskan bahwa penggunaan gadget pada anak perlu diatur untuk durasinya. Pada anak usia 3-5 tahun 1 jam perhari dan pada usia 6-18 tahun 2 jam perhari. Adapun penggunaan gadgetnya lebih dari waktu yang

¹³ Abdullah Nasih Ulwah, *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, Insan Kamil, Solo, 2012, hal. 75

ditentukan akan membawa beberapa efek negatif yaitu anak akan menjadi malas untuk bergerak, anak akan cenderung untuk lebih senang dengan gadgetnya sendiri dan tidak mau bersosialisasi.¹⁴

Kemajuan dan perkembangan globalisasi dan ilmu pengetahuan serta teknologi sekarang ini membuat orang tua merasa resah karena hal tersebut berdampak pada minimnya asupan rohani yang dibutuhkan oleh remaja. Remaja sekarang ini dengan media sosial ataupun gadgetnya sehingga mereka semakin jauh dari masjid dan nilai-nilai agama mereka berkurang. Sampai banyak masjid yang sepi dari anak-anak muda tapi sebaliknya warung-warung kopi, kedai atau semacamnya yang menyediakan jaringan WIFI justru semakin banyak dan semakin ramai.¹⁵

C. Pengertian Perilaku

Kata perilaku menunjukkan manusia dalam aksinya, berkaitan dengan semua aktivitas manusia secara fisik, berupa interaksi manusia dengan sesamanya ataupun lingkungan fisiknya.¹⁶

Perilaku memiliki arti yang lebih konkrit daripada jiwa. Termasuk dalam perilaku disini adalah perbuatan-perbuatan yang terbuka (overt), maupun tertutup (covert).

1. Perilaku yang terbuka adalah perilaku adalah perilaku yang kasat mata, yang dapat diamati secara langsung melalui panca indra seperti tersenyum, mengerutkan dahi, dan lain-lain.

¹⁴ Sylvei Puspita, *Monograf Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini*, Media Nusantara, Surabaya, 2020, hal. 14

¹⁵ Siti Makhmudah, *Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, Guepedia, 2019, hal. 12

¹⁶ Joyce Marcella Luarens, 2005, *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, PT Grafindo: Jakarta, hal 1

2. Perilaku tertutup adalah hanya dapat diketahui secara tidak langsung melalui alat-alat atau metode khusus, misalnya berpikir, sedih, berkhayal, takut, dan sebagiannya.¹⁷

3. Jenis Perilaku

a. Perilaku tertutup

b. Perilaku terbuka

4. Faktor yang mempengaruhi Perilaku

Menurut Sunaryo faktor yang mempengaruhi perilaku manusia

a. Faktor internal antara lain:

Menurut Sunaryo faktor yang mempengaruhi perilaku manusia antara lain:

1. Jenis ras

Setiap ras yang ada di dunia memperlihatkan tingkah laku yang khas dan unik.

2. Jenis kelamin

Perbedaan perilaku berdasarkan jenis kelamin antara lain dari cara berpakaian, melakukan suatu pekerjaan sehari-hari

3. Sifat fisik

Kretschmer Sheldon membuat tipologi perilaku seseorang berdasarkan tipe fisiknya, misalnya orang yang pendek, bulat, gendut, wajah yang berlemak adalah tipe piknis. Orang dengan ciri atau karakteristik demikian dikatakan senang bergaul, ramah dan banyak teman.

¹⁷ Lucy Pujasari Supratma dkk, 2016, *Psikologi Komunikasi*, CV Budi Utama: Yogyakarta, Hal 6-7

4. Sifat kepribadian

Kepribadian segala corak kebiasaan atau kepribadian manusia yang terhimpun dalam dirinya yang digunakan untuk bereaksi serta untuk menyesuaikan diri terhadap rangsangan atau masalah yang datang baik itu dari dalam dirinya maupun dari lingkungan sekitarnya.

5. Keterampilan bawaan

Keterampilan adalah dimana seseorang hanya melakukan latihan khusus untuk mencapai kecakapan, ketenaran dan menjadi kebanggaan orang tuanya.

6. Intelegensi (kemampuan berfikir pengetahuan)

Intelegensi adalah keseluruhan individu untuk berpikir dan bertindak dalam satu arah dan efektif. Tingkah laku yang dipengaruhi intelegen dimana seseorang dapat bertindak secepat kilat, tepat, dan mudah untuk mengambil keputusannya.

b. Faktor eksogen atau faktor dari luar individu

1. Faktor Pendidikan
2. Faktor Agama
3. Faktor Kebudayaan
4. Faktor Lingkungan

5. Faktor Sosial¹⁸

- c. Faktor personal adalah faktor biologis dan faktor psikologis
- d. Faktor situasional adalah faktor faktor ekologis, faktor rancangan dan arsitektural, faktor temporal, suasana perilaku, teknologi dan faktor-faktor sosial dan lingkungan psiko-sosial.¹⁹

D. Pengertian Handphone

Secara umum gadget atau handphone adalah perangkat atau alat elektronik yang berukuran relatif kecil serta memiliki fungsi dan arti khusus dan praktis dalam penggunaannya. Pendapat lain mengatakan bahwa gadget atau handphone merupakan benda elektronik yang berukuran kecil yang dapat di bawah kemana-mana dengan sangat mudah dan tidak merepotkan diri sendiri dan orang lain.

Handphone merupakan salah satu bagian dari perkembangan teknologi yang selalu menghadirkan variasi dalam kehidupan manusia atau teknologi terbaru yang dapat membantu aktivitas manusia menjadi lebih mudah dan terarah. Teknologi adalah bahasa secara umumnya sedangkan gadget adalah bahasa spesifiknya. Salah satu hal yang membedakan gadget dengan perangkat elektronik lainnya adalah unsur kebenaran, artinya dari hari ke hari gadget selalu muncul dengan menyajikan teknologi terbaru yang membuat hidup manusia menjadi lebih praktis dan berwarna.

¹⁸ Ghana Syakira Azzahy, 2014, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku*, <https://www.slideshare.net/mobile/hanafieminence/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku>

¹⁹ Abdul Aziz, *Handphone mempengaruhi terhadap perilaku remaja usia SLTP (13-15)* Di Dusun Tegalpare Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, 2018, Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol, VII, No 2: 352-377. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PMI/article>

Sejarah awal munculnya (gadget) sebenarnya tidak terlalu dapat dijelaskan secara menyeluruh mengingat kata gadget ini tidak menyimbolkan suatu benda atau barang, melainkan suatu klasifikasi dari beberapa jenis komponen seperti . Oleh karena itu, ketika kita membahas sejarah atau awal mulanya gadget maka sama halnya dengan kita membahas sejarah dari perangkat itu sendiri.²⁰

1. Fungsi (gadget atau handphone)

Fungsi utama dari kehadiran gadget atau handphone adalah memberikan kemudahan atas segala pekerjaan kita contohnya seperti kemudahan dalam hal berkomunikasi, mencari informasi atau aktivitas lainnya. Dengan pemanfaatan yang benar suatu gadget juga dapat mendorong produktivitas dari pekerjaan. Adapun beberapa fungsi gadget adalah sebagai berikut:

a. Media Komunikasi

Fungsi gadget yang paling bermanfaat bagi manusia adalah sebagai media komunikasi.

b. Akses informasi

Selain sebagai media komunikasi gadget berfungsi sebagai alat untuk mengakses berbagai informasi yang terdapat di internet.

c. Gaya hidup

²⁰ Eka Anggriani, *Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak*, Serayu Publishing, 2019, hal, 2-6

Gadget sudah menjadi bagian penting kehidupan manusia saat ini. Boleh dikatakan bahwa gadget akan memengaruhi gaya hidup setiap penggunanya.

2. Jenis Gadget

a. Handphone

Handphone merupakan jenis gadget yang paling banyak digunakan oleh masyarakat saat ini. merupakan perangkat yang paling populer dikalangan masyarakat semua.

b. Laptop

Laptop merupakan jenis gadget lainnya yang sangat sering digunakan untuk berbagai keperluan, terutama untuk pekerjaan.

c. Tablet dan ipad

Jenis gadget ini merupakan bentuk yang lebih besar dari .

d. Kamera digital

Kamera digital termasuk kategori gadget. Kegunaan kamera digital adalah untuk menangkap gambar suatu objek baik dalam bentuk foto maupun video.²¹

E. Teori Peluru (Hypodermic teori)

Teori jarum suntik adalah suatu konsep awal dari efek komunikasi massa oleh para pakar komunikasi tahun 1970-an dan dinamakan pula Hypodermic Needle Theori.

²¹ Ibid, Eka Anggriani, hal, 2-6

Istilah model hipodermik dalam komunikasi media massa yang dapat menimbulkan efek yang kuat, langsung, terarah, dan segera. Model jarum suntik pada dasarnya adalah aliran satu tahap (*one step flow*), yaitu media massa langsung kepada khalayak sebagai *mass audience*. Model ini mengasumsikan media massa secara langsung, cepat dan mempunyai efek yang amat kuat atas *mass audience* atau masyarakat.

Teori jarum suntik atau hipodermik mengasumsi bahwa media memiliki kekuatan yang sangat luar biasa dan komunikasi dianggap pasif atau tidak tahu apa-apa. Teori ini mengasumsikan bahwa seseorang komunikator dapat menembakkan peluru komunikasi yang begitu bagus kepada masyarakat yang sangat tidak berdaya.

Jenis Teori Hypodermic Needle sangat cenderung melebihkan peranan komunikasi massa dengan media massanya. Para ilmuwan sosial mulai berminat terhadap gejala-gejala tersebut dan berusaha memperoleh bukti-bukti yang nyata melalui penelitian-penelitian ilmiah.²²

Model Hypodermic Needle atau teori peluru tidak melihat adanya variabel-variabel antara (*intervening variable*) yang bekerja di antara permulaan stimulus dan respons akhir yang di berikan *mass audience*. Media massa di pandang sebagai jarum suntik raksasa yang mampu merobohkan *mass audience* yang pasif dan tidak berdaya. Ellihu Katz dalam bukunya, “The Diffusion of New Ideas And Pratices” menunjukkan aspek-aspek yang menarik dari *Model Hypodermic Needle ini*.

²² Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2007, hal 1

- 1 Media massa memiliki kekuatan yang luar biasa, sanggup menginjeksikan secara mendalam ide-ide kedalam benak orang yang tidak berdaya (*The All Powerful Media Are Able To Impress Ideas On Defenseless Minds*).
- 2 Mass Audience dianggap seperti atom-atom yang terpisah satu sama lain, tidak saling berhubungan dengan media massa. Individu-individu dalam mass audience berpendapat sama tentang suatu persoalan, hal ini bukan karena mereka berhubungan atau saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya, melainkan supaya mereka mendapatkan pesan-pesan yang sama dari suatu media massa ataupun media online.

Bukti-bukti mengenai manipulasi kekuatan besar dari media massa ditunjukkan oleh peristiwa-peristiwa bersejarah sebagai berikut.

- a. Peranan surat-surat kabar Amerika yang berhasil menciptakan pendapat umum positif ketika pecah perang dengan Spanyol pada 1898, surat-surat kabar itu mampu membuat penduduk Amerika membedakan siapa kawan siapa lawan.
- b. Berhasilnya mesin propaganda Goebbels dalam periode Perang Dunia II.
- c. Pengaruh Madison Avenue atas perilaku konsumen dan dalam pemungutan suara.²³

Pandangan ini dipengaruhi oleh kekuatan propaganda yang muncul pada periode perang dunia 1 yang disebarluaskan melalui radio. Ketika pada saat itu dicekam ketakutan oleh propaganda Nazi Jerman. Kekuatan tersebut populer saat

²³ Husseyn Umar, 2000, *Teori Komunikasi Massa*, Grasindo : Jakarta, hal 21-23

muncul penghasut-penghasut tipe Hilter sebagai pemegang kekuasaan yang melancarkan propaganda-propaganda politik melalui penggunaan media massa.

Meskipun teori peluru secara luas tidak digunakan lagi oleh para peneliti komunikasi massa, tetapi banyak orang percaya bahwa teori peluru masih tetap ada sampai saat ini.²⁴



²⁴Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Medpress: Yogyakarta, 2009, hal 39

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian adalah kualitatif . Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah studi kasus.

Pendekatan penelitian yaitu analisis teori peluru (*Bullet teori*). Teori ini merupakan salah satu bagian dari teori komunikasi massa yang bertujuan untuk mengetahui efek dari media yang ditunjukkan oleh khalayak.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.²⁵

1. Jenis penelitian kualitatif
2. Metode penelitian studi kasus
3. Pendekatan penelitian analisis teori peluru.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif. Perspektif, strategi dan model yang dikembangkan sangat beragam.

Secara umum dalam penelitian kualitatif terdapat hal-hal berikut:

²⁵ Bogdan, Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2010

1. Data disikapi sebagai data verbal atau sebagai sesuatu yang dapat ditransposisikan sebagai data verbal.
2. Diorientasikan pada pemahaman makna baik itu merujuk pada ciri, hubungan sistematika, konsepsi, nilai, kaidah dan abstraksi formulasi pemahaman.
3. Mengutamakan hubungan secara langsung antara peneliti dengan hal yang diteliti.
4. Mengutamakan peran peneliti sebagai instrumen kunci.²⁶

3.2 Satuan Analisis

Tujuan utama kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah untuk mendapatkan dan memperoleh data yang diinginkan. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian merupakan keharusan peneliti berperan sebagai instrumen kunci guna memperoleh data-data yang diinginkan seakurat mungkin agar dapat dipertanggung jawabkan.

3.3 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

Sumber data primer

1. Kepala Desa Wora : Bapak A Kadir
 2. Seketaris : Aliasmi S.Pd.I
1. Remaja lima orang
 - a. Taja
 - b. Purnawati
 - c. Jini

²⁶ Basrowi dan dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta: Jakarta, 2008, hal. 20

- d. Riyan
 - e. Uli
 - f. Ainu
2. Orang tua sebelas orang
- a. Arni
 - b. Husain
 - c. Salma
3. Teman tiga orang
- a. Nufus
 - b. Purnawati
 - c. Lina
 - d. Agus

Menurut Lofland dan Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²⁷

Penelitian ini berbentuk kualitatif maka dalam melakukan penelitian harus melihat langsung kejadian yang terjadi langsung di lapangan supaya dapat memperoleh data dan informasi berdasarkan kajian dilapangan. Peneliti harus menggunakan kontak langsung dengan segala objek yang akan diteliti di Desa Wora Kec. Wera Kab. Bima.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

²⁷Lofland, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, hal. 169

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah remaja usia 15-21 tahun sejumlah 1000 orang berdasarkan tabel pendidikan sekolah formal dan non formal di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima.

Sampel untuk penelitian saya Random Sampling 30 orang. Random sampling adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data yang paling terkenal dan sederhana didalam bidang penelitian. Metode ini memungkinkan pengumpulan data yang tidak bias dan memungkinkan riset hingga pada kesimpulan yang tidak bias.²⁸

2. Objek penelitian

- a. Perilaku terhadap orang tua
- b. Perilaku terhadap beribadah
- c. Perilaku terhadap sosial

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, alat pengukur data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data dengan menggunakan metode pengumpulan data-data sebagai berikut

1. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan suatu teknik untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat. Dalam hal ini peneliti atau penulis menggunakan teknik observasi partisipan dimana peneliti turut ambil bagian dan berada di tengah-tengah masyarakat yang di teliti.

²⁸ <https://accurate.id/marketing-manajemen/random-sampling>

Supaya peneliti dapat mengenal situasi dengan baik dan dapat mengumpulkan data informasi yang benar dan tepat, maka peneliti harus berada ditengah masyarakat supaya mendapatkan informasi valid yang diinginkan observasi.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah perbincangan antara kedua belah pihak, yaitu penwawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau yang memberikan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) sebagai yang memberikan jawaban atas apa yang ditanyakan. Dalam penelitian kualitatif biasanya gunakan model wawancara atau interview antara lain : (1) tidak terstruktur (2) digunakan secara terang-terangan dan (menempatkan informen sebagai sejawat dalam penelitian.²⁹ Yang penulis maksud dengan teknik wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak teratur atau tersusun terlebih dahulu, secara baku, tetapi disesuaikan dengan keadaan responden.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data, dokumen atau catatan tentang bagaimana perilaku remaja, pengaruh media massa.

²⁹ Sanafiah Faesal, *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar Aplikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1989, hal. 62

3.6 Tehnik Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan produser analisis yang tidak menggunakan produser analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada pandangan mereka yang diteliti rinci, dibentuk dengan kata-kata. Menurut Jane Richi yang dikutip Moleong (2007), penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Namun, ada pula metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data.

Berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah metode wawancara mendalam, observasi partisipasi, bahan dokumenter, serta metode-metode baru seperti metode bahan visual dan metode penelusuran bahan internet, sedangkan metode dan teknik lain yang memiliki keterkaitan antara metode dan teknik analisis data . Dengan demikian, pengumpulan data dilakukan (wawancara dan observasi) melalui tradisi teknik analisis data tersebut. Penelitian seharusnya memilih teknik analisis data apa yang digunakan karena jumlahnya sama sesuai dengan kecocokannya dengan objek penelitian.³⁰

³⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Prenada Media Group, Jakarta, 2007, hal. 79

